

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI SIKLUS PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN  
DISTRIBUTOR PT. BUKIT INTI MAKMUR ABADI SIDOARJO

(Studi Kasus PT. Bukit Inti Makmur Abadi di Sidoarjo)

**Nurul Faizah**

Fakultas Ekonomi, STIE Mahardhika Surabaya

Email : [defa9606@gmail.com](mailto:defa9606@gmail.com)

**Abstract :** *A service company is a company whose business activities are aimed at generating income or income through certain service. PT. Bukit Inti Makmur Abadi is a business entity that is engaged in providing goods delivery services. This company competes with shipping service companies throughout Indonesia by continuously improving service quality in all areas. PT. Bukit Inti Makmur Abadi has a vision to become one of the best companies or distributors of freight forwarding services, by providing quality, timely and responsible services. It cannot be achieved as easily as turning your hand. There needs to be a commitment to services quality and operational development within the company. In a shipping service company, a good internal control system will be able to reduce errors experienced during the expenditure cycle. From the results of research conducted at PT. Bukit Inti Makmur Abadi, it can be concluded that the accounting information system has an important role in the company's business processes, starting from determining shipping prices, making receipts for customers, transaction codes, all computerized and online in all branches company. Supported by good human resources, the company also conducts training for employees on the effectiveness of using information systems, so that the use of information technology can be carried out efficiently, accurately, and easily.*

**Keywords :** *Internal Control, Accounting Information Systems, Cash Disbursements.*

**Abstrak** : Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan usahanya ditunjukkan untuk menghasilkan pendapatan atau penghasilan melalui layanan-layanan jasa tertentu. PT. Bukit Inti Makmur Abadi adalah badan usaha yang bergerak di bidang pemberian jasa layanan pengiriman barang. Perusahaan ini bersaing dengan perusahaan-perusahaan layanan jasa pengiriman di seluruh Indonesia dengan terus meningkatkan kualitas layanan di segala bidang. PT. Bukit Inti Makmur Abadi mempunyai visi untuk menjadi salah satu perusahaan atau distributor layanan pengiriman barang terbaik, dengan menyediakan layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan bertanggung jawab. Hal itu tidak bisa dicapai semudah membalikkan tangan. Perlu adanya komitmen untuk kualitas pelayanan dan pengembangan operasional di dalam perusahaan. Pada perusahaan jasa pengiriman, sistem pengendalian internal yang baik akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dialami selama siklus pengeluaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bukit Inti Makmur Abadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam proses bisnis perusahaan, mulai dari penentuan harga pengiriman, pembuatan tanda terima untuk pelanggan, kode transaksi, semua sudah terkomputerisasi dan online di seluruh cabang perusahaan. Dengan di dukung oleh sumber daya manusia yang baik, perusahaan juga melakukan pelatihan terhadap karyawan mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi, sehingga penggunaan teknologi informasi dapat dilakukan secara efisien, akurat dan mudah.

**Kata Kunci** : **Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas.**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Distributor/perusahaan jasa merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha yang bertujuan mendapatkan penghasilan atau pendapatan melalui pelayanan suatu jasa. Penjualan jasa yang dilakukan distributor sebagai pemenuhan kebutuhan konsumen, artinya perusahaan jasa melakukan penjualan barang tidak

berwujud dan memiliki aktivitas utama memberi kemudahan, pelayanan, kemudahan, dan kenyamanan untuk masyarakat yang bertujuan melancarkan kegiatan produksi maupun konsumsi. Jasa yang dihasilkan sifatnya abstrak tetapi manfaatnya dapat dirasakan konsumen. Sebelum jasa dibeli, Jasa tidak bisa dirasa, dilihat, didengar, diraba, ataupun dicium. Tidak ada penyimpanan dan persediaan produk dalam pelayanan jasa. Secara bersamaan, jasa dihasilkan dan dikonsumsi. Desain khusus dari jasa ada beberapa tipe, salah satunya yaitu untuk kebutuhan pelanggan, seperti jasa ekspedisi.

Dunia usaha yang berkembang secara pesat, secara khusus perusahaan dibidang jasa, bertambah banyak permasalahan yang dihadapi pihak manajemen dan pimpinan perusahaan. Dengan demikian, dimungkinkan seorang pimpinan melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap operasional perusahaan dengan terus-menerus dan secara langsung, supaya manajemen perusahaan bisa menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, bahkan bisa terwujud sistem informasi yang dapat dipakai untuk meraih tujuan perusahaan yang sudah ditentukan.

PT. Bukit Inti Makmur Abadi sebagai badan usaha di bidang jasa pengiriman barang atau ekspedisi. Pendirian PT. Bukit Inti Makmur Abadi memiliki latar belakang dengan munculnya peluang masuk pada pasar konsumen dengan kebutuhan kecepatan pengiriman barang.

Perusahaan jasa pengiriman yang bersaing di Indonesia menjadikan perusahaan tertentu harus melakukan peningkatan kualitas dan berkompetisi secara terus menerus pada semua bidang. PT. Bukit Inti Makmur Abadi mempunyai visi menjadi salah satu perusahaan jasa terbaik di bidang ekspedisi udara Indonesia melalui kualitas layanan jasa terbaik, bertanggung jawab dan tepat waktu. Diperlukan komitmen dalam mengembangkan kualitas operasional perusahaan dan pelayanan. Kemudian yang penting yaitu dengan menciptakan dan membangun sistem perusahaan yang baik dengan menjaga operasional perusahaan bisa berjalan dengan efisien dan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba melakukan analisis sistem pengendalian internal dalam sistem pengeluaran kas PT. Bukit Inti Makmur Abadi

,Peneliti tertarik pada sistem pengeluaran kas, dikarenakan kas merupakan aktiva yang paling likuid dan yang paling rawan terhadap kecurangan. Pada perusahaan jasa ekspedisi ini sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dialami pada saat siklus pengeluaran.

Perusahaan ekspedisi beraktivitas terpusat ketika melakukan bongkar muat, transaksi pengeluaran kas banyak dilakukan, sehingga sistem internal yang dikendalikan dengan baik mampu mempercepat operasional perusahaan serta juga bisa terhindar dari berbagai kesalahan terhadap aktivitas transaksi dan catatan siklus pengeluaran. Pengeluaran kas yang dikendalikan secara internal oleh perusahaan mencakup rencana organisasi dan berbagai prosedur serta pencatatan terkait keamanan aktiva dan catatan keuangan perusahaan yang bisa dipercayai.

Sistem pencatatan kas yang diterapkan secara tepat guna dan efektif mampu mencegah penyelewengan, kecurangan dan pemborosan oleh pihak yang berkepentingan di suatu perusahaan. Siklus pengeluaran terdapat Sistem Informasi Akuntansi (SAK) yaitu sebagai sistem serangkaian operasional pemrosesan data dan kegiatan bisnis dan terkait pembelian dan pembayaran jasa. Pertukaran informasi utama di dalam siklus pengeluaran yaitu melalui vendor, aliran informasi menuju siklus pengeluaran dari siklus produksi dan pendapatan, pengendalian persediaan, dan beberapa departemen operasional perusahaan. Semua biaya menghasilkan data yang mengalir dari siklus pengeluaran ke buku besar dan menuju fungsi pelaporan dengan tujuan akhir memasukkan pada bagian laporan keuangan, bahkan laporan-laporan manajemen lainnya.

Perusahaan bidang jasa memiliki penanganan sistem yang baik terhadap sistem pelayanan yang diberikan kepada kostumer merupakan salah satu unsur paling penting, dikarenakan pengendalian sistem pelayanan mampu menciptakan hubungan jangka panjang dengan costumer. Informasi yang diciptakan dengan akurat dan tepat, dalam perusahaan harus ada dukungan dari sistem informasi yang baik. Hal tersebut bertujuan supaya perusahaan bisa lebih unggul berkompetisi dan bersaing dengan perusahaan sejenis.

Peran penting SAK dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, karena dalam sistem informasi akuntansi sendiri menyajikan semua informasi yang

diperlukan oleh pihak manajemen dan pemilik perusahaan dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan yang harus diambil dan yang akan ditetapkan. Sistem informasi akuntansi menekankan pada penyajian informasi yang memadai serta relevan bagi semua pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Pihak internal perusahaan adalah pihak manajemen itu sendiri, yaitu semua pihak yang berada dalam lingkup perusahaan dan semua keputusan yang diambil akan berpengaruh terhadap organisasi di dalam perusahaan.

Perusahaan ataupun organisasi akan bergantung pada sebuah sistem untuk mampu bertahan pada keahliannya dalam bersaing. Sebuah sistem, untuk sebuah perusahaan ataupun organisasi dapat menerima semua masukan serta mampu memodifikasi menjadi sebuah produk atau jasa dengan keluaran terbaru. Contoh sistem yang terpenting yang diperlukan oleh pihak manajemen ialah SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang sudah menyesuaikan dengan keadaan dan permintaan. SIA (Sistem Informasi Akuntansi) untuk sebuah perusahaan adalah perihwal paling utama untuk keberlangsungan sebuah perusahaan tersebut. Sehingga, sebuah sistem yang dibuat oleh perusahaan seharusnya informative, akurat serta efektif yang berarti sistem tersebut seharusnya mampu memberikan informasi yang bermutu untuk semua pihak yang memperlukannya, harus bebas dari semua kesalahan, tidak bias, dan harus jelas menunjukkan maksud dan tujuan supaya bisa dimengerti serta bermanfaat bagi seluruh pihak yang memiliki kepentingan.

### **Rumusan Masalah**

Sesuai yang sudah dijabarkan dalam latar belakang di atas, sehingga dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah antara lain :

“Bagaimana pengendalian internal sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran kas pada PT. BUKIT INTI MAKMUR ABADI?”

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

“Menganalisis sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan baik proses-proses yang ada, kemudian mengembangkan sehingga dapat memberikan

alternatif pemecahan masalah dalam pengendalian internal siklus pengeluaran kas yang lebih efisien dan efektif.”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Sistem**

Sistem secara menyeluruh merupakan elemen saling terkait dan saling memberikan pengaruh antara bagian satu dengan yang lain, berdasarkan beberapa prosedur, yang terhimpun pada organisasi dengan tujuan menjalankan aktivitas supaya tercapainya tujuan. Kata sistem berasal dari bahasa Yunani yakni *sistema* serta bahasa latin yakni *systema* sebagai intergal yang meliputi bagian atau unsur-unsur yang terhubung supaya memudahkan aliran data dan informasi.

Sistem mencakup beberapa komponen berhubungan satu sama lain dalam meraih sebuah tujuan tertentu untuk dapat meraih sebuah hal itu sistem mempunyai 3 komponen, yakni output (keluaran), input (masukan), serta proses (process).

### **B. Informasi**

Informasi adalah data yang terorganisasi, dan mempunyai manfaat dan fungsi (Krismiaji, 2015 : 15). Ketika proses mengambil keputusan diperlukan beberapa informasi yang berkualitas. Informasi yang mempunyai kualitas terdapat kriteria yaitu : relevan, tepat waktu, akurat, jelas, ringkas, konsisten, bisa diukur.

### **C. Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi merupakan sistem informasi pada beberapa sistem informasi yang dipakai pihak manajer untuk melakukan pengelolaan perusahaannya. Beberapa perindustrian keberlangsungan kehidupan suatu lembaga tidaklah mudah jika tidak terdapat intervensi serta pemanfaatan IPTEK yang semakin berkembang. Di zaman sekarang, semua lembaga menggunakan yakni operasional yang unggul, keunggulan kelangsungan hidup dan kompetitif lembaga tersebut meningkatkan modal usaha dan layanan, inovasi produk, hubungan konsumen dan pemasok, serta mengembangkan tahapan manajemen.

#### **D. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah kumpulan informasi finansial terencana yang meliputi landasan serta kebutuhan-kebutuhan untuk mengambil sebuah keputusan.

Sistem informasi akuntansi terbagi menjadi lima subsistem, yaitu :

- a) *Production system* (Sistem produksi)
- b) *Resources management system* (Sistem manajemen sumber daya)
- c) *General ledger and finansial accounting* (Sistem buku besar dan laporan keuangan)
- d) *Expenditure system* (Sistem pengeluaran)
- e) *Revenue system* (Sistem pendapatan)

#### **E. Siklus Pengeluaran Kas**

Siklus pengeluaran adalah fenomena-fenomena yang berhubungan terhadap pendapatan jasa ataupun barang terhadap unit-unit lainnya serta pembayaran-pembayaran tanggung jawab yang berhubungan. Siklus pengeluaran memiliki tujuan utama, yakni guna mengurangi ataupun memperkecil pembiayaan total memelihara serta memperoleh, perlengkapan, persediaan serta sejumlah pelayanan yang diperlukan.

#### **F. Fungsi Dasar SIA dalam Siklus Pengeluaran**

Siklus pengeluaran pada dasarnya merupakan sebuah perangkat kegiatan usaha serta aktivitas pengolahan data yang dilakukan terus menerus serta berulang-ulang melalui pemesanan jasa & barang pada pemasok serta membayar kasnya selaku biaya terhadap pembelian-pembelian yang dilakukan

Siklus pengeluaran secara garis besar adalah suatu rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus dengan memesan barang dan jasa ke para vendor dan melakukan pembayaran kas sebagai pembayaran atas pembelian-pembelian tersebut. Menurut

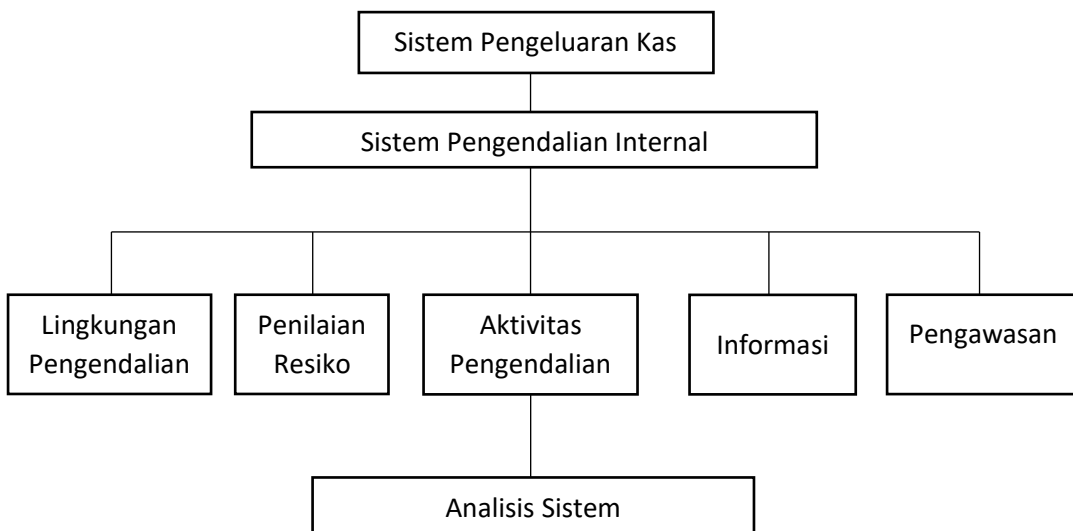
Romney dan Steinbart, salah satu fungsi SIA adalah mendukung kinerja efektif berbagai aktivitas bisnis dan organisasi secara efisien memproses data transaksi.

### G. Pengendalian Internal COSO

COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan dibawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian. COSO mengidentifikasi Sistem Pengendalian Internal yang efektif meliputi lima komponen yang saling berhubungan untuk mendukung pencapaian tujuan entitas, yaitu :

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Penilaian Risiko
- c. Aktivitas Pengendalian
- d. Informasi dan Komunikasi
- e. Pengawasan

#### Kerangka Berpikir





## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat eksploratif dimana tujuannya memberi pemaparan tentang pola ataupun konsep yang dipakai. Penelitian ini bersifat terbuka, fleksibel seluruh sumber diduga diperlukan untuk menjadi sumber data. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif menggunakan studi kasus yang dimana studi kasus merupakan kajian yang mengenai subyek permasalahan yang berkaitan dengan sistematik melalui pembuktia, contohnya observsi, arsip, serta wawancara secara lansung dari penulis. Dan dimana obyek yang digunakan ialah PT. Bukit Inti Makmur Abadi.

### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sekelompok orang yang mempunyai sifat-sifat serupa ataupun sama (sugiyono, 2016 : 153). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Bukit Inti Makmur Abadi. Sampel adalah bagian dari sebuah elemen-elemen populasi yang terpilih. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah accidentalsampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel dipilih berdasarkan karyawan yang kebetulan dijumpai untuk dimintai pendapat. Pengambilan sampel accidental sampling pada penelitian adalah karyawan PT. Bukit Inti Makmur Abadi.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang langsung ke obyek penelitiannya dengan data yang didapat bukan dalam bentuk angka melainkan informasi-informasi yang dapat mendukung pengendalian intern yang diteliti dengan jenis data yang digunakan yaitu :

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data tersebut antara lain :

a. Observasi atau Penelitian Lapangan

Dalam metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah penelitian ini melakukan observasi secara langsung yaitu observasi yang dilakukan peneliti secara langsung kepada bagian finance manager dan controller finance sebagai pengguna dan pelaku pemrosesan data dan laporan yang kemudian akan diinformasikan kedalam sistem informasi akuntansi.

b. Metode Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab serta tatap muka secara langsung dengan nara sumber dengan melakukan beberapa pertanyaan sebagai alat panduan wawancara guna mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi memainkan peran yang sangat penting dalam pengumpulan data studi kasus. Penelusuran yang sistematis terhadap dokumen yang relevan karenanya penting sekali bagi rencana pengumpulan data.

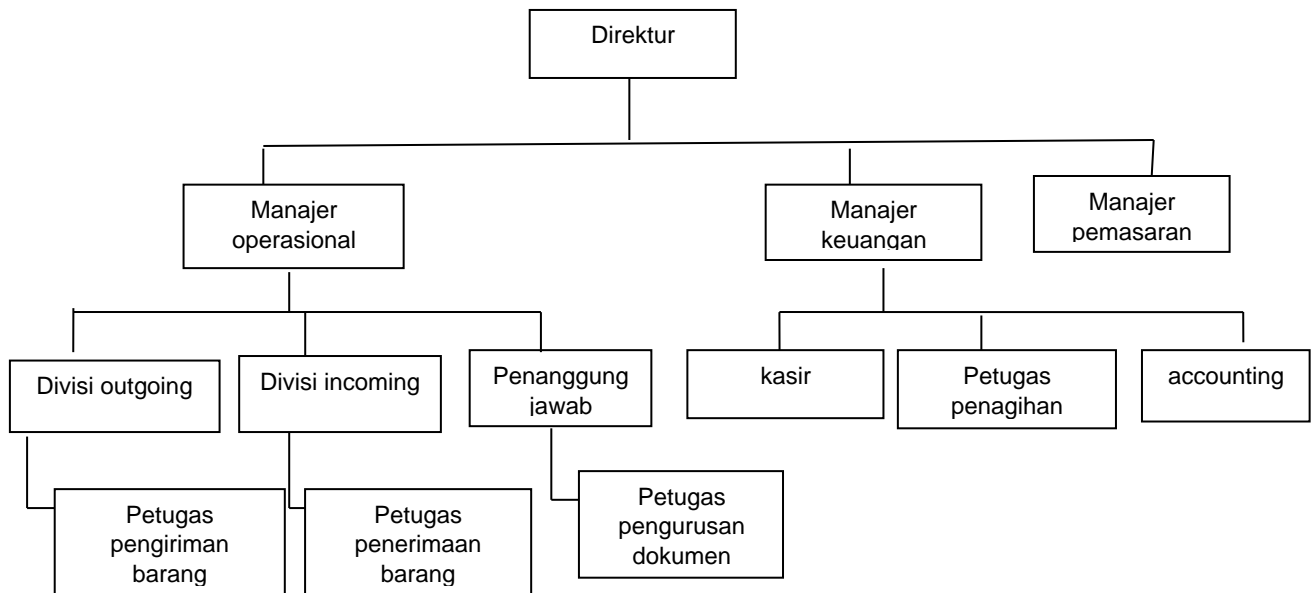
#### **E. Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif, sehingga dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif yakni mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam perusahaan yang berkaitan dengan pengeluaran kas pada perusahaan distributor pada PT. Bukit Inti Makmur Abadi.

Analisis data dilakukan dengan cara mengatur secara sistematis data kepustakaan kemudian dengan dukungan dari para karyawan yang berpengalaman dan armada transportasi yang memadai, membuat PT. Bukit Inti Makmur Abadi semakin yakin dalam peningkatan mutu pelayanan terhadap konsumen atau pelanggan yaitu dengan memberikan pelayanan barang yang tepat waktu sesuai dengan

permintaan. Dari direksi sampai ke level yang paling bawah memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, pengiriman tepat waktu, serta barang yang dikirim sampai ditujuan dalam keadaan baik dan utuh.

### Bagan Struktur Organisasi PT. Bukit Inti Makmur Abadi



Sumber : Internal Perusahaan

### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitiann yang dilakukan di Kantor PT. Bukit Inti Makmur Abadi mengenai pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas Hasil penelitiann yang dilakukan di Kantor PT. Bukit Inti Makmur Abadi mengenai pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT.Bukit Inti Makmur Abadi, yang berkaitan dengan 5 aspek pengendalian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan. Ditinjau dari kelima aspek tersebut, menunjukkan bahwa pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT.Bukit Inti Makmur Abadi dapat dikatakan cukup baik. Adapun penjelasan setiap komponen pengendalian sudah dikatakan cukup baik adalah sebagai berikut :

- a. Lingkungan Pengendalian Pada Sistem Pengeluaran Kas
- b. Pengendalian Risiko Pada Sistem Pengeluaran Kas

- c. Aktivitas Pengendalian Pada Sistem Pengeluaran Kas
- d. Informasi dan Komunikasi Pada Sistem Pengeluaran Kas
- e. Pengawasan Pada Sistem Pengeluaran Kas

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang pengendalian sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada perusahaan khususnya pada PT. Bukit Inti Makmur Abadi. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada pemimpin perusahaan yaitu Direktur PT Bukit Inti Makmur Abadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi megambil peranan penting dalam proses bisnis perusahaan. Mulai dari proses penentuan harga pengiriman, input data barang yang akan dikirim, pembuatan tanda terima untuk kostumer sampai pemantau barang yang sedang dikirim, sudah hamper semua terkomputerisasi .

Dari hasil penelitian analisis yang dilakukan bisa disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang terdapat pada PT. Bukit Inti Makmur Abadi. cukup memadai. Hal ini bisa dikatakan demikian karena sesuai dengan komponen pengendalian internal COSO diantaranya :

1. Lingkungan Pengendalian
  - a. Perusahaan menerapkan dan menekankan pada integritas dan nilai etik, adanya kebijakan yang jelas tentang perilaku jujur dan tidak jujur, dan perusahaan memberikan penghargaan khusus untuk sebuah kejujuran dan hukuman bagi ketidak jujuran.
  - b. Karyawan dalam melakukan pengeluaran kas mempunyai tingkat keahlian dan kemampuan di bidangnya.
  - c. Perusahaan memiliki job description yang jelas.
  - d. Struktur organisasi perusahaan sudah cukup menetapkan garis wewenang dan tanggungjawab menyeluruh untuk perencanaan, pengarahan, dan operasi pengendalian.
2. Penilaian Risiko

- a. Adanya identifikasi ancaman yang dihadapi perusahaan dari segi finansial, operasional, dan pelaporan.
  - b. Pengendalian resiko dengan pengendalian preventif dan juga pengendalian detektif.
  - c. Analisis laporan keuangan dan juga audit yang dilakukan oleh auditor eksternal guna meminimalisasi resiko penyajian laporan keuangan.
3. Aktivitas Pengendalian
- a. Otorisasi pada setiap aktivitas operasional dan setiap transaksi sudah berlangsung dengan baik. Dengan selalu menandatangani, memberi paraf, atau mencantumkan kode otorisasi.
  - b. Pemisahan tugas yang sudah efektif, meskipun perlu adanya peningkatan lagi terhadap tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh setiap karyawan.
  - c. Ada perlindungan khusus yang memadai terhadap aktiva-aktiva perusahaan. Seperti pembatasan akses ke fasilitas fisik seperti safe deposit box dan adanya kontrol akses terhadap catatan dan dokumen pengeluaran kas.
  - d. Pengecekan independen terhadap kinerja secara berkala untuk menjamin bahwa setiap transaksi diproses secara akurat dan juga ada petugas khusus untuk mengkroscek antara catatan dan jumlah fisik yang ada.
  - e. Kaji ulang independen dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan menyeluruh oleh seorang karyawan terhadap hasil kinerja karyawan lain.
4. Informasi dan Komunikasi
- a. Sistem pengeluaran kas sudah terkomputerisasi dan sudah menggunakan software.
  - b. Adanya petugas tertentu yang bertanggungjawab atas sistem informasi yang ada di perusahaan adalah salah satu bentuk pendelegasian.

- c. Input dan output sistem dilakukan oleh karyawan yang bertugas sesuai dengan keahliannya
- d. Laporan keuangan lengkap secara hardcopy dan softcopy dan diolah menggunakan sistem yang hampir semua sudah terkomputerisasi.

#### 5. Pengawasan

- a. Perusahaan melakukan penjagaan aktiva dengan cara memantau karyawan yang memiliki akses terhadap aktiva tersebut.
- b. Supervisi yang efektif dengan melakukan pelatihan terhadap karyawan.
- c. Adanya pelaporan pertanggungjawaban setiap bulan dan di akhir tahun.
- d. Adanya internal auditing

## **B. SARAN**

Akhirnya dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan sebagai sumber informasi penelitian, maka diharapkan :

- a. Untuk penelitian yang akan datang dapat memperoleh informasi lebih dalam tentang objek penelitian yang dituju, dan sanggup menjabarkan pengendalian internal sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran kas secara menyeluruh dan lebih terperinci guna memberikan gambaran yang baik akan manfaat sistem informasi akuntansi bagi suatu organisasi maupun perusahaan.
- b. Untuk pemisahan tugas dan fungsi di PT. Bukit Inti Makmur Abadi. diharapkan lebih baik lagi sehingga tidak ada lagi tugas ganda yang harus dilakukan oleh seorang karyawan, terutama oleh Direktur yang masih memegang penuh kendali setiap aktivitas yang dilakukan oleh karyawan

**DAFTAR PUSTAKA**

Ikatan Akuntan Indonesia, Standart Akuntansi Keuangan

KE.kendall and JE Kendall (2009), Management Information System, Salemba Empat, Jakarta

Krismaji (2015), Petunjuk Parktis Penggunaan Teknologi Informasi, Graha Media, Jakarta

Marshal Romney dan Steinbart (2016), Tecnology Information System, salemba empat, Jakarta

Mulyadi (2008), sistem Informasi Akuntansi, BPFE Yogjakarta

Soemarsono (2014), Akunatnsi Keuangan Dasar, Balai Pustaka, Jakarta

Sugiyono (2016), Metodologi Penelitian, Salemba Empat, jakarta.